

ABSTRAK

Selama pandemi covid-19 membuat distribusi pada bidang perikanan khususnya ikan air tawar mengalami kesulitan. Berdasarkan survey pendahuluan pemasaran produk perikanan di Kabupaten Klaten belum optimal dan stabil, oleh karena itu menurut Kementerian Kelautan dan Perikanan hal ini menyebabkan penumpukan ikan sebanyak 70% pada tahun 2019 dan 2020. Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian ini akan melakukan analisis kebutuhan untuk membuat rancangan *user experience* (UX) dan *user interface* (UI) dari website NuFish. Selain itu melakukan evaluasi pada desain yang sudah dibuat menggunakan metode *cognitive walkthrough* dan *system usability scale*. Metode yang akan digunakan dalam pengembangan website NuFish ini adalah *design thinking* dan *extreme programming*, hasil dari penelitian ini adalah desain prototipe high fidelity yang nantinya akan dilakukan uji coba kepada pengguna. Lalu untuk hasil dari uji kelayakan *system usability scale* (SUS) berbasis kuesioner menggunakan skala likert, website NuFish pada bagian penjual mendapatkan rata rata skor 77, kategori skor B, rating baik dan rentang sifatnya diterima, sedangkan pada bagian pembeli rentang penerimaan rata-rata 78.5, kategori skor B, dan rentang sifatnya diterima. Dari hasil yang sudah dijabarkan dapat disimpulkan bahwa website NuFish sudah layak untuk digunakan di masyarakat sebagai salah satu platform untuk membantu petani ikan dan UMKM dalam memasarkan produk perikananannya.

Kata Kunci: *user experience, user interface, design thinking, covid-19, cognitive walkthrough, system usability scale*